

## Analisis Kesulitan Siswa dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf (Studi pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar)

**Mita Rahmawati<sup>1</sup>, Fenny Roshayanti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

E-mail: [mitarahmawati0204@gmail.com](mailto:mitarahmawati0204@gmail.com), [fennyroshayanti@upgris.ac.id](mailto:fennyroshayanti@upgris.ac.id)

**Article History:** Submission: 2024-05-04 || Accepted: 2024-05-31 || Published: 2024-06-05

**Sejarah Artikel:** Penyerahan: 2024-05-04 || Diterima: 2024-05-31 || Dipublikasi: 2024-06-05

### Abstract

This research aims to investigate the difficulties faced by fourth grade students in determining the main idea of a paragraph. This research uses a qualitative method with a descriptive analysis approach. The research subjects consisted of 18 class IV students at SD Negeri Gajahmungkur 04, Semarang City. Data was collected through interviews, questionnaires and documentation, which was then analyzed using the Miles & Huberman interactive analysis model. The results showed that 11 out of 18 students had difficulty determining the main idea of a paragraph. The factors that cause these difficulties are categorized into internal and external factors. Internal factors include students' lack of focus during learning as well as low interest and motivation to learn due to the presentation of less interesting material. External factors include less attractive Indonesian language learning methods and a lack of parental support for children's learning process. This research provides an overview of the challenges students face in understanding the main idea of a paragraph and the factors that influence it, and suggests more effective learning development strategies.

**Keywords:** Analisis; Learning Difficulties; Main Idea; Paragraph.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas IV dalam menentukan ide pokok paragraf. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari 18 siswa kelas IV di SD Negeri Gajahmungkur 04 Kota Semarang. Data dikumpulkan melalui wawancara, angket, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 11 dari 18 siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan ini dikategorikan ke dalam faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya fokus siswa selama pembelajaran serta rendahnya minat dan motivasi belajar akibat penyajian materi yang kurang menarik. Faktor eksternal meliputi metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang kurang menarik serta kurangnya dukungan orang tua terhadap proses belajar anak. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai tantangan yang dihadapi siswa dalam memahami materi ide pokok paragraf serta faktor-faktor yang memengaruhinya, dan menyarankan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

**Kata kunci:** Analisis; Kesulitan Belajar; Ide pokok; Paragraf.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu perjalanan yang tak terpisahkan dari proses perkembangan individu, di mana melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman yang diperoleh, seseorang membangun pengetahuan, mengasah keterampilan, dan mengadaptasi perilaku (Djamaluddin & Wardana, 2019; Arfani, 2016; Herawati, 2018). Namun, di sepanjang perjalanan belajar, siswa sering dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama dalam menguasai mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran ini tidak hanya melibatkan aspek-aspek dasar seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Susanto, 2016; Magdalena et al., 2021; Dewi et al., 2019), namun juga memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap materi menentukan ide pokok paragraf (Wicaksono et al.,

2020; Yani et al., 2023). Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, kemampuan membaca memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap teks dan dalam mengidentifikasi ide pokok suatu paragraf. Menguasai keterampilan membaca dengan baik membantu siswa memahami esensi dari teks yang dibaca dan mampu merumuskan ide pokok dengan tepat. Oleh karena itu, peran membaca menjadi krusial dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam konteks menentukan ide pokok paragraf.

Tantangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam menentukan ide pokok paragraf, menjadi kenyataan yang dihadapi oleh banyak siswa, termasuk di kelas IV SD Negeri Gajahmungkur 04. Fenomena ini mengemuka karena adanya kesenjangan antara minat siswa dalam membaca dan proses pembelajaran yang dianggap kurang menarik. Banyak siswa menemukan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia cenderung monoton dan membosankan, yang kemudian memengaruhi tingkat konsentrasi dan ketertarikan mereka terhadap materi yang diajarkan (Anzar & Mardhatillah, 2017). Penelitian-penelitian sebelumnya menyoroti masalah ini, menekankan bahwa kurangnya minat siswa dalam memahami materi menentukan gagasan pokok suatu paragraf merupakan tantangan serius dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Widiyarti & Triayumi, 2022; Darmayanti & Surya Abadi, 2021; Nurhaliza et al., 2019). Masalah ini diperparah dengan penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, yang kurang mampu menarik minat dan perhatian siswa secara optimal. Oleh karena itu, perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi akar permasalahan ini dan merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa dalam memahami materi menentukan ide pokok paragraf.

Penelitian ini menjadi penting karena mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan yang dihadapi siswa dalam memahami dan menentukan ide pokok paragraf. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi akar permasalahan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang masalah ini, diharapkan dapat dirancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif, sehingga siswa dapat lebih mudah menguasai keterampilan menentukan ide pokok paragraf. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SD. Peningkatan ini tidak hanya akan memengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga akan memperkuat dasar pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang fundamental. Dengan demikian, penelitian ini memiliki dampak yang potensial dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada analisis deskriptif untuk memahami secara mendalam kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok. Subjek penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas IV SD Negeri Gajahmungkur 04 Kota Semarang, yang berjumlah 18 siswa, dengan rincian 12 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, angket, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dari sudut pandang siswa tentang kesulitan mereka dalam menentukan ide pokok paragraf. Angket digunakan untuk mengumpulkan data secara lebih luas dan sistematis mengenai persepsi siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia serta kesulitan yang mereka alami dalam materi menentukan ide pokok paragraf. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kinerja siswa dalam tugas-tugas terkait dengan materi tersebut.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif Miles & Huberman. Tahapan analisis meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pengumpulan data dilakukan dengan seksama melalui wawancara, angket, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang cukup mengenai kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf. Reduksi data dilakukan dengan mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema utama yang muncul dari data yang terkumpul. Selanjutnya, data disajikan secara sistematis dan terstruktur melalui penyajian data. Terakhir, kesimpulan ditarik dan divalidasi untuk memastikan keakuratan dan keabsahan temuan penelitian (Miles & Huberman, 2007). Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran angket yang dibagikan pada siswa untuk mengetahui kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi ide pokok paragraf di kelas IV SD Negeri Gajahmungkur 04 Kota Semarang. Berikut ini tabel persentase kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf.

**Tabel 1** Persentase Kemampuan Siswa Dalam Menentukan Ide Pokok Sebuah Paragraf

| No. | Aspek                 | Pernyataan  | Jumlah % siswa |       |
|-----|-----------------------|---|----------------|-------|
|     |                       |   | Ya             | Tidak |
| 1.  | Tujuan pembelajaran   | 1) Apakah anda menyukai belajar Bahasa Indonesia?   | 66%            | 34%   |
| 2   | Proses pembelajaran   | 2) Apakah anda senang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung?  | 55%            | 45%   |
| 3   | Strategi pembelajaran | 3) Apakah penyajian materi ide pokok pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menarik?  | 55%            | 45%   |
|     |                       | 4) Apakah anda minat mempelajari materi ide pokok paragraf?   | 12%            | 88%   |
| 4   | Pengetahuan awal/lama | 5) Apakah sebelumnya anda mengetahui cara menentukan ide pokok?   | 17%            | 83%   |
|     |                       | 6) Apakah sebelumnya anda mengetahui cara menentukan kalimat utama?   | 23%            | 77%   |
|     |                       | 7) Apakah anda memahami cara menentukan kalimat utama yang disampaikan oleh guru?   | 39%            | 61%   |
| 5   | Penguasaan materi     | 8) Apakah materi ide pokok yang disampaikan oleh guru mudah dipahami?   | 39%            | 61%   |
|     |                       | 9) Apakah terdapat materi ide pokok yang menurut anda susah dipahami?   | 34%            | 66%   |
|     |                       | 10) Apakah benar ide pokok adalah gagasan utama sebuah paragraf?  | 39%            | 61%   |
|     |                       | 11) Apakah dengan cara menentukan ide pokok paragraf harus memahami inti kalimat utama?                                       | 55%            | 45%   |
|     |                       | 12) Apakah anda membutuhkan panduan tambahan untuk menguasai materi ide pokok?  | 45%            | 55%   |
| 6   | Keberhasilan siswa    | 13) Apakah anda dapat menyelesaikan soal menentukan ide pokok paragraf tanpa meminta bantuan orang lain?                      | 34%            | 66%   |
|     |                       | 14) Apakah kelas yang berisik mengganggu konsentrasi anda dalam membaca dan menyelesaikan soal menentukan ide pokok paragraf? | 83%            | 17%   |
|     |                       | 15) Apakah anda selalu memeriksa kembali hasil jawaban anda sebelum diserahkan kepada guru?                                   | 66%            | 34%   |

Hasil penelitian tersebut dapat dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang muncul dari tabel persentase kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok sebuah paragraf.

1. Tujuan Pembelajaran: Dari data, sebagian besar siswa (66%) menyatakan bahwa mereka menyukai belajar Bahasa Indonesia. Namun, ada sebagian siswa (34%) yang tidak menyukainya. Hal ini menunjukkan perbedaan minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut, yang dapat memengaruhi keterlibatan mereka dalam pembelajaran, termasuk dalam pemahaman materi ide pokok paragraf.
2. Proses Pembelajaran: Lebih dari setengah siswa (55%) menyatakan bahwa mereka senang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Namun, ada juga sebagian siswa (45%) yang tidak menyukainya. Ini menunjukkan variasi dalam respons siswa terhadap gaya pengajaran guru, yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran.
3. Strategi Pembelajaran: Sebagian besar siswa (55%) tidak merasa tertarik dengan penyajian materi ide pokok dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Ini menunjukkan bahwa metode

penyajian materi perlu dievaluasi agar lebih menarik minat siswa dan memfasilitasi pemahaman mereka terhadap materi tersebut.

4. Pengetahuan Awal/Lama: Mayoritas siswa (83%) tidak memiliki pengetahuan sebelumnya tentang cara menentukan ide pokok, dan lebih dari tiga perempat siswa (77%) tidak mengetahui cara menentukan kalimat utama. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman awal siswa tentang konsep tersebut masih kurang, yang dapat menjadi hambatan dalam pembelajaran lanjutan.
5. Penguasaan Materi: Sebagian besar siswa (61%) menganggap materi ide pokok yang disampaikan oleh guru mudah dipahami. Namun, sejumlah siswa (39%) merasa ada materi yang sulit dipahami. Selain itu, lebih dari setengah siswa (55%) menganggap bahwa mereka memerlukan panduan tambahan untuk menguasai materi ide pokok. Ini menunjukkan perlunya dukungan tambahan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut.
6. Keberhasilan Siswa: Sebagian besar siswa (66%) tidak dapat menyelesaikan soal menentukan ide pokok paragraf tanpa meminta bantuan orang lain, dan sebagian besar siswa (83%) merasa bahwa kelas yang berisik mengganggu konsentrasi mereka dalam membaca dan menyelesaikan soal tersebut. Ini menunjukkan bahwa lingkungan pembelajaran yang kondusif sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam memahami materi ide pokok paragraf.

Dengan memperhatikan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa area yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam materi menentukan ide pokok paragraf. Evaluasi terhadap metode pengajaran, penyajian materi, dan dukungan tambahan bagi siswa dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keberhasilan siswa dalam materi tersebut.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil angket yang dikumpulkan menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar. Penulis mengklasifikasikan faktor-faktor tersebut ke dalam dua faktor, yaitu, faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti minat, bakat, dan motivasi. sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa atau berasal dari lingkungan.

### **1. Kesulitan Siswa dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf**

Berdasarkan hasil angket, ditemukan bahwa sebanyak 34% atau 6 siswa tidak menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia. Angka ini menunjukkan adanya kesenjangan antara minat siswa dan materi pembelajaran yang disampaikan. Selain itu, sebanyak 45% atau 8 siswa mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus saat guru sedang menjelaskan materi. Hal ini menunjukkan bahwa ada potensi gangguan dalam proses pembelajaran yang mungkin perlu dievaluasi lebih lanjut. Pada aspek pemahaman siswa, data menunjukkan bahwa hanya 7 siswa yang sudah memahami cara menentukan ide pokok paragraf. Sedangkan sebanyak 11 siswa lainnya masih belum memahaminya. Faktor penyebabnya mungkin karena kurangnya klarifikasi dan bimbingan yang memadai dari guru saat menyampaikan materi. Perlunya panduan tambahan untuk memahami ide pokok paragraf menyoroti pentingnya penyediaan sumber belajar yang memadai dan dukungan yang lebih intensif dalam proses pembelajaran.

Dalam hal keberhasilan siswa, terlihat bahwa hanya 6 siswa yang dapat menyelesaikan soal menentukan ide pokok paragraf tanpa bantuan orang lain. Sisanya, sebanyak 12 siswa, masih kesulitan menyelesaikan soal secara mandiri. Faktor-faktor seperti suasana kelas yang kurang nyaman juga dapat mempengaruhi konsentrasi siswa dalam menyelesaikan soal ide pokok. Oleh karena itu, perlu perhatian khusus dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa sehingga mereka dapat mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

2. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kesulitan Siswa dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf

Kesulitan belajar yang dialami siswa dapat diakibatkan oleh sejumlah faktor, yang secara umum dapat dibagi menjadi dua kategori utama: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merujuk pada kondisi dan karakteristik individual siswa, sementara faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan pembelajaran dan faktor luar siswa itu sendiri. dari hasil penelitian ini, terungkap bahwa faktor internal yang memengaruhi kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menentukan ide pokok paragraf, antara lain adalah kurangnya minat dan motivasi siswa. Penyajian materi yang dianggap kurang menarik bagi siswa turut berkontribusi terhadap rendahnya minat belajar mereka. Selain itu, kurangnya dukungan dari orang tua dalam proses belajar juga menjadi salah satu faktor internal yang signifikan. Sementara itu, dari segi faktor eksternal, penyampaian materi yang kurang menarik oleh guru dan minimnya penggunaan alat peraga juga berperan dalam menurunkan minat belajar siswa. Lingkungan pembelajaran yang tidak kondusif dan kurangnya dukungan dari orang tua juga turut memperburuk situasi kesulitan belajar ini.

Secara lebih spesifik, faktor internal meliputi aspek-aspek seperti kemampuan intelektual, afeksi, motivasi, dan kebiasaan belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal mencakup kualitas pembelajaran, dukungan guru, dan lingkungan pembelajaran baik dari sisi sosial maupun fisik. Dengan memperhatikan berbagai faktor ini, pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang dihadapi siswa dalam memahami materi ide pokok paragraf dapat membantu pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung.

#### **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Simpulan**

Setelah meneliti dan mendiskusikan kesulitan siswa dalam memahami materi serta mempertimbangkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil: (a) Dari jumlah total 18 siswa kelas IV SD Negeri Gajahmungkur 04, 11 siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf. (b) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf dipengaruhi oleh beberapa faktor, terutama ketidakmampuan siswa dalam memusatkan perhatian pada guru selama proses pembelajaran. Selain itu, penyajian materi yang dianggap kurang menarik juga berperan dalam menurunkan minat dan motivasi belajar siswa terhadap materi ide pokok paragraf.

##### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan tersebut, maka beberapa saran dapat diajukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran serta mengatasi kesulitan belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Saran-saran tersebut antara lain: 1. Guru diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif, menarik, dan inovatif agar mampu menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang beragam, penggunaan teknologi, serta penyajian materi yang disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. 2. Perlu dilakukan kajian lebih dalam mengenai kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, terutama pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian yang lebih mendalam dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa secara lebih spesifik, sehingga solusi yang tepat dan efektif dapat dirancang untuk mengatasi masalah tersebut. Selain itu, upaya peningkatan kompetensi guru dalam mengajar Bahasa Indonesia juga dapat menjadi langkah penting dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Akhyar, F. (2019). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dalam Kurikulum 2013 Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung*, 1(1), 77–90.  
<http://proceeding.stkippgribl.ac.id/index.php/semnas/article/view/7>

- Alfatonah, I. N. A., Kisda, Y. V., Septarina, A., Ravika, A., & Jadidah, I. T. (2023). Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3397–3405. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Anzar, S. F., & Mardhatillah. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik*, 4(1 Maret 2017), 53–64. <http://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/103>
- Arfani, L. (2016). Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2), 81–97. <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/IPB/article/view/5160>
- Cahyono, H. (2019). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Min Janti. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24269/dpp.v7i1.1636>
- Darmayanti, N. K., & Surya Abadi, I. B. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Daring Komik Virtual dalam Muatan Materi Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung Bahasa Indonesia. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 170. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i1.32481>
- Dewi, N. N. K., Kristiantari, M. . R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278–285. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.
- Hariato, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://jurnaldidaktika.org/>
- Herawati. (2018). Memahami Proses Belajar Anak. *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 4(1), 27–48. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/4515>
- Kandupi, A. A. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Menentukan Ide Pokok Paragraf dengan Teknik Membaca Intensif di SD Negeri Bambalo. *Jurnal Paedagogy*, 8(2), 241. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3482>
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa pada Siswa Kelas IV di SDN Gondrong 2. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 184–206. <https://doi.org/10.4324/9781315422138-8>
- Yusnarti, M. (2020). Kesulitan Guru Dalam Menerapkan Teknik Pembelajaran Number Head Together (NHT) di Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 1(1), 8–16. <https://doi.org/10.54371/ainj.v1i1.8>
- Nurhaliza, U., Habudin, H., & Mansur, M. (2019). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menentukan Ide Pokok Suatu Paragraf Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sdn Pondok Jagung 01 Serpong Utara. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 6(01), 95. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v6i01.2493>
- Nusroh, S. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya. *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 71–92. <https://doi.org/10.29240/belajea.v4i2.891>
- Oktafiani, E. N., & Irawan, D. (2021). Analisis Kesulitan Siswa Kelas V dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 3(01), 8–14. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v3i01.472>

- Purba, R. (2018). Improving the Achievement on Writing Narrative Text through Discussion Starter Story Technique. *Advances in Language and Literary Studies*, 9(1), 27. <https://doi.org/10.7575/aiac.all.v.9n.1p.27>
- Rahayu, S., & Sidiqin, M. A. (2019). Pengaruh Teknik Membaca Intensif Terhadap Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Dalam Artikel “Kpk Batman Yang Lelah” Pada Siswa Kelas Xii Sma Swasta Paba Secanggang Kapupaten Langkat. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16(2), 103–111. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v16i2.197>
- Sintiya Safitri, I., Noviyanti, S., Chan, F., Malika Nurluthvia, K., & Patoman Simatupang, A. (2024). Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran IPS Muatan IPAS di Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(1), 77–81. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i1.331>
- Suprihatin, D., & Hariyadi, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Melalui Model SAVI Berbasis Mind Mapping pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1384–1393. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1468>
- Wicaksono, B. C., Nurkolis, N., & Roshayanti, F. (2020). Manajemen Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Sd Negeri Sendangmulyo 04. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 8(3), 329–345. <https://doi.org/10.26877/jmp.v8i3.5395>
- Widiyarti, G., & Triayumi, T. (2022). Analysis of the Difficulty of Determining the Main Ideas of Each Paragraph in One Discussion of the 5Th Grade Students of Bintang Sergai Private Elementary School. *Sensei International Journal of Education and Linguistic*, 2(4), 608–624. <https://doi.org/10.53768/sijel.v2i4.105>
- Yani, T. N., Roshayanti, F., Agustini, F., & Indriastuti, P. (2023). Pengaruh metode global untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas I SDN Karangrejo 01 Kota Semarang. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 12119–12130. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Zuliani, R., Amalia, D., & Syaikhah, E. (2023). Peranan Media Gambar dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas I. *Yasin*, 3(5), 980–992. <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i5.1450>